

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
RSUD NGUDI WALUYO WLINGI
KABUPATEN BLITAR
2013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2013 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2013 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp49.698.060.799,66 atau mencapai 119,75% dari anggarannya.

Realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp74.902.476.626,00 atau mencapai 101.38% dari anggarannya.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2013 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp117.149.651.218,47 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp19.916.186.176,47, aset tetap sebesar Rp97.030.817.857, dan aset lainnya sebesar Rp202.647.185,00

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.689.949.701,00 yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp1.684.568.273,00, dan utang pajak Rp.5.381.428,00

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp115.459.701.517,47 yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp18.226.236.475,47, ekuitas dana investasi sebesar Rp97.233.465.042,00, dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp0,00

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 42/E);
14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2013 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 28/E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/B);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013;
17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/A);
18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 38 Tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 38/A);

1.3. Unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar Tahun 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2013, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB II
EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET
KINERJA

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan di bidang penerimaan/pendapatan dan kebijakan pengeluaran.

Untuk mengoptimalkan pendapatan daerah, Pemerintah Daerah menggali potensi penerimaan daerah yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan yang sah.

Sedangkan di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

2.3 Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2013, SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar mempunyai 9 (sembilan) program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ;
- c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
- d. Program Peningkatan Kapasitas sumber Daya Aparatur;
- e. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan;
- f. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- g. Program Pengadaan, Peningkatan, dan Perbaikan Sarana Rumah Sakit;
- h. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit;
- i. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit.

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2013 secara keseluruhan sebesar Rp115.384.827.938,00 yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Pendapatan	41,500,000,000.00
2	Belanja Operasi	59,237,026,188.00
3	Belanja Modal	14,647,801,750.00
	JUMLAH	115,384,827,938.00

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp115,384,827,938.00 terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp73,884,827,938.00 dan Anggaran Pendapatan sebesar Rp 41,500,000,000.00

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar selama tahun 2013 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	41.500.000.000,00	49.698.060.799,66	119,75
	- <i>Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah</i>	41.500.000.000,00	49.698.060.799,66	119,75
2	Belanja	73,884,827,938.00	74,902,476,626.00	101.38
	- <i>Belanja Operasi</i>	59,237,026,188.00	61,361,627,556.00	103.59
	- <i>Belanja Modal</i>	73,884,827,938.00	74,902,476,626.00	101.38
	Surplus/(Defisit)	115,384,827,938.66	124,600,507,425.66	107.99

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Pendapatan Daerah

Realisasi pencapaian pendapatan daerah mencapai tahun 2013 mencapai hasil 119.75 persen dari target yang ditetapkan, hal ini dicapai dari hasil penerimaan pendapatan asli daerah yang optimal yaitu sebesar Rp49,698,060,799.66 dari target sebesar Rp41,500,000,000.00 atau 119.75 persen.

3.1.2. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2013 sebesar Rp74,902,476,626.00 atau 101.38 persen, dengan demikian jumlah realisasi belanja melebihi dari anggarannya sebesar Rp1,017,648,688.00 yang dijabarkan sebagai berikut :

No.	Nama/Kegiatan	Anggaran 1 Tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Belanja Tidak Langsung	18,085,135,800.00	18,076,852,591.00	99.95
2	Honor Tenaga Kontrak/ Tidak Tetap (Gaji)	1,906,000,000.00	1,788,611,331.00	93.84
3	Honorarium Dewan Pengawas dan Pembina BLUD	350,000,000.00	345,800,000.00	98.80
4	Honorarium Pengelola Keuangan, Pengadaan dan Pemeriksa	415,000,000.00	299,260,000.00	72.11
5	Honorarium PPTK dan Sekretaris	69,525,000.00	61,400,000.00	88.31
6	Tunjangan Tetap Pejabat dan Struktural	91,000,000.00	86,636,847.00	95.21
7	Jasa surat menyurat/paket	18,000,000.00	5,654,870.00	31.42
8	Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	500,000,000.00	554,801,187.00	110.96
9	Penyediaan ATK	250,000,000.00	201,773,610.00	80.71
10	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	300,000,000.00	320,622,624.00	106.87
11	Belanja Alat Listrik dan Elektronik	50,000,000.00	49,069,085.00	98.14
12	Belanja Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25,000,000.00	768,000.00	3.07
13	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	15,000,000.00	985,000.00	6.57
14	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	125,000,000.00	148,003,185.00	118.40
15	Belanja Makanan dan Minuman	360,000,000.00	341,622,326.00	94.90
16	Belanja Perjalanan Dinas	500,000,000.00	434,180,023.00	86.84
17	Belanja Pajak,Retribusi dan Luran	40,000,000.00	14,226,530.00	35.57
18	Belanja Sewa Tempat Olahraga	17,940,000.00	15,600,000.00	86.96
19	Jasa Penilaian ISO	-	-	-
20	Jasa Pembinaan Akreditasi RS	-	-	-
21	Jasa Kebersihan	500,000,000.00	415,019,000.00	83.00

No.	Nama/Kegiatan	Anggaran 1 Tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5
22	Jasa Konsultan Perencana	50,000,000.00	48,800,000.00	97.60
23	Jasa Auditor Independen	50,000,000.00	-	-
24	Jasa Konsultansi (Rekrutmen)	25,000,000.00	25,000,000.00	100.00
25	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	150,000,000.00	100,495,999.00	67.00
26	Pengadaan Komputer, Notebook dan Printer	175,000,000.00	173,449,100.00	99.11
27	Belanja Pakaian Dinas	220,000,000.00	219,612,550.00	99.82
28	Belanja Pendidikan, Pelatihan, Bimtek dan Sosialisasi serta Study Banding	700,000,000.00	699,922,807.00	99.99
29	Honor Tim Anggaran	30,060,000.00	19,800,000.00	65.87
30	Honor Tim Billing System	16,800,000.00	7,200,000.00	42.86
31	Honor dan Lembur Tim Validasi dan Verifikasi BMD (DAU)	7,467,000.00	-	-
32	Pemeliharaan Software Rumah Sakit	30,000,000.00	20,036,790.00	66.79
33	Pemeliharaan Jaringan Komputer (Hardware)	80,000,000.00	24,488,800.00	30.61
34	Belanja ATK (DAU)	500,000.00	-	-
35	Belanja Penggandaan (DAU)	473,000.00	-	-
36	Konsumsi Rapat (DAU)	420,000.00	-	-
37	SPPD Dalam Daerah (Konsultasi dan Rekon dll) (DAU)	1,140,000.00	-	-
38	Biaya Promosi Pelayanan Kesehatan	120,000,000.00	115,445,370.00	96.20
39	Pengadaan Ambulance/Mobil Jenazah	400,000,000.00	377,999,670.00	94.50
40	Jasa pengelola teknis Pembangunan/Penyesuaian Bangunan ICU	5,000,000.00	4,640,000.00	92.80
41	Jasa pengelola teknis Pembangunan Gedung KB Ponek Lanjutan	5,000,000.00	4,360,000.00	87.20
42	Belanja Bahan Logistik RS dan Makan/Minum Pasien	900,000,000.00	1,132,893,836.00	125.88
43	Belanja O2, Alkes`Habis Pakai, Reagen, Bahan Kimia dan Darah	7,072,490,888.00	8,008,263,118.00	113.23
44	Belanja Perlengkapan RS Habis Pakai (Linen)	242,000,000.00	227,031,300.00	93.81
45	Belanja Obat-obatan	7,207,074,500.00	7,010,703,739.00	97.28
46	Belanja Tanah/Pasir Urug	100,000,000.00	97,700,000.00	97.70
47	Jasa Konsultan Pengawas Pembangunan/Penyesuaian Gedung ICU	20,000,000.00	18,042,000.00	90.21
48	Pengembangan Gedung KB Ponek Lanjutan	1,153,000,000.00	1,121,760,000.00	97.29
49	Dorlop/Selasar Penghubung	390,000,000.00	388,000,000.00	99.49

No.	Nama/Kegiatan	Anggaran 1 Tahun	Realisasi	%
1	2	3	4	5
50	Pembangunan Talud Pengaman (Lanjutan)	200,000,000.00	196,995,000.00	98.50
51	Pengadaan Alat Kesehatan Kedokteran Umum	350,000,000.00	312,306,500.00	89.23
52	Belanja Perlengkapan dan peralatan Rumah Tangga	370,000,000.00	177,376,100.00	47.94
53	Pavingisasi Lahan RS	200,000,000.00	196,900,000.00	98.45
54	Pembangunan Pendukung Gedung ICU	200,000,000.00	143,442,000.00	71.72
55	Pengadaan Mebelair RS	200,000,000.00	134,761,700.00	67.38
56	Belanja Suku Cadang Pendukung Alat Kesehatan Penyakit Dalam/Internis (Endoscopy)	560,000,000.00	542,850,000.00	96.94
57	Pembangunan Ruang ATM Sentral	58,000,000.00	54,150,000.00	93.36
58	Peningkatan Daya Listrik	1,605,000,000.00	1,433,555,000.00	89.32
59	Pengadaan CT Scan	7,200,000,000.00	6,817,334,000.00	94.69
70	Pembangunan/Penyesuaian Bangunan ICU	1,190,882,000.00	1,087,200,000.00	91.29
71	Jasa Konsultan Perencana Pembangunan/Penyesuaian Bangunan ICU	35,262,750.00	33,300,000.00	94.43
72	Pengadaan Alat Kesehatan ICU	360,657,000.00	349,470,000.00	96.90
73	Belanja Pemeliharaan RS	650,000,000.00	582,501,732.00	89.62
74	Pemeliharaan Mebelair	50,000,000.00	-	-
75	Pemeliharaan Kendaraan Ambulance/Jenasah	141,000,000.00	141,486,277.00	100.34
76	Belanja Pemeliharaan Generator/Incenerator	75,000,000.00	45,840,020.00	61.12
77	Pemeliharaan Taman, Halaman dan Pagar RS	70,000,000.00	29,396,700.00	42.00
78	Belanja Pemeliharaan Alkes	170,000,000.00	68,179,900.00	40.11
79	Jasa Pelayanan dan Lembur	17,325,000,000.00	19,514,703,955.00	112.64
80	Jasa Penguburan	5,000,000.00	3,015,000.00	60.30
81	Biaya Pelayanan Maskin	100,000,000.00	31,181,454.00	31.18
	Jumlah	73,884,827,938.00	74,902,476,626.00	101.38

3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- a. Satuan Kerja (pelaksana anggaran) kurang dapat mengimplementasikan peraturan perundangan yang tiap tahun mengalami perubahan;
- b. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan;
- c. Masih terbatasnya tenaga teknis dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya;

- d. Belum samanya tingkat pemahaman masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

d. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

1) Persediaan

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

2) Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi

dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

3) Tanah

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

4) Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

5) Peralatan dan Mesin

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

7) Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan

dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.

- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
 - Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

f. Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Penambahan Lampiran atas

Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
	(Rp)	(Rp)
a. Aset	117,149,651,218.47	102,953,228,280.68

Saldo Aset SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp117,149,651,218.47 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2013	Tahun 2012
		(Rp)	(Rp)
(1)	Aset Lancar	19,916,186,176.47	19,605,347,543.68
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	97,030,817,857.00	83,347,880,737.00
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	202,647,185.00	0.00
Jumlah Aset		117,149,651,218.47	102,953,228,280.68

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
	(Rp)	(Rp)
1) Aset Lancar	19,916,186,176.47	19,605,347,543.68

Saldo Aset Lancar SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp19,916,186,176.47, dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013	Tahun 2012
		(Rp)	(Rp)
(a)	Kas	6,668,013,080.66	5,511,157,141.00
(b)	Piutang Retribusi	10,253,015,080.17	12,219,784,021.88
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	1,995,158,015.64	1,874,406,380.80
Jumlah		19,916,186,176.47	19,605,347,543.68

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(a) Kas	6.668.013.080,66	5.551.157.141,00

Saldo Kas SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp6.668.013.080,66 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp.)	Tahun 2012 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	5,381,428.00	8,266,253.00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	6,662,631,652.66	5,502,890,888.00
Jumlah		6.668.013.080,66	5.551.157.141,00

Kas Tunai di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Pemungutan Pajak yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 belum disetor sebesar Rp5,381,428.00 dengan rincian Pajak sebagai berikut :

- PPN 4,384,591.00
- PPH 22 307,637.00
- PPH Ps 4 Ayat 2 689,200.00

Lebih Bayar oleh pihak ketiga pada tahun 2012, telah dikembalikan kepada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan telah dilakukan koreksi pada tahun 2013.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(b) Piutang Retribusi	10,583,573,047.86	12,219,784,021.88

Saldo Piutang Retribusi SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp10,583,573,047.86 terdiri dari dengan rincian sebagai berikut.

No	Jenis	Nilai (Rp)
1	Askes PNS/Sosial	415.907.200,00
2	Komponen Darah pasien Askes	2.925.000,00
3	PT KAI	14.644.898,00
4	Jamkesmas/Jamkesda	10,819,537,982.17
Jumlah		11,253,015,080.17

Saldo Piutang Jamkesda dan Surat Pernyataan miskin (SPM) RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp625,713,477.00, dengan rincian sebagai berikut :

- JAMKESDA Rp25,713,477.00
 - Surat Pernyataan Miskin (SPM) Rp600.000.000,00
- JUMLAH** **Rp625,713,477.00**

Saldo akun piutang Jamkesda dan SPM ini bersifat transitoris antara SKPD yaitu merupakan tanggungan Pemerintah Kabupaten Blitar melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, sehingga nilainya tidak dicantumkan dalam Neraca RSUD, hanya dijelaskan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan ini.

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
	(Rp)	(Rp)
(c) Persediaan	1,995,158,015.64	1,874,406,380.80

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2013 sebesar Rp1,995,158,015.64, dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor	24,075,888.00
(2)	Persediaan Obat-obatan	1,224,631,650.10
(3)	Alat Kebersihan	8,754,750.00
(4)	Karcis	1,287,650.00
(5)	Buku Cetak	10,365,040.00
(6)	Blangko	1,698,575.00
(7)	Map	510,875.00
(8)	Amplop	136,500.00
(9)	Lenen	5,355,417.00
(10)	Bahan Makan Pasien	5,696,130.00
(11)	Material Lain	14,325,100.00
(12)	Gas Elpiji	326,800.00
(13)	Komputer Supplies	14,232,750.00
(14)	Alat Listrik	19,576,362.00
(15)	Bahan/Alat Kesehatan Habis Pakai	653,024,528.54
(16)	Darah	11,160,000.00
	Jumlah	1,995,158,015.64

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
2) Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo Investasi jangka Panjang SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar nihil.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
3) Aset Tetap	97.030817.857,00	83.347.880.737,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp83.347.880.737,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp97.030817.857,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Tanah	25,960,000,000.00	25,960,000,000.00
(b)	Peralatan dan Mesin	40,519,196,717.00	31,807,616,597.00
(c)	Gedung dan Bangunan	27,059,407,959.00	21,008,758,959.00
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3,486,638,181.00	1,481,088,181.00
(e)	Aset Tetap Lainnya	5,575,000.00	5,575,000.00
(f)	Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	3,084,842,000.00
Jumlah Aset		97.030.817.857,00	83.347.880.737,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp13.682.937.120,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp97.030817.857,00-Rp83.347.880.737,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(a) Tanah	25,960,000,000.00	25,960,000,000.00

Saldo Tanah SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp25,960,000,000.00,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal		
Tanah Kantor		Rp. 25.960.000.000,00
Jumlah		Rp. 25.960.000.000,00
Penambahan		
Tanah		Rp. 0,00
Jumlah		Rp. 0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Tanah Kantor		Rp. 0,00
Jumlah		Rp. 0,00

Penghapusan/Pengurangan	
Tanah ...	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. (0,00)
Saldo akhir	
Tanah Kantor	Rp. 25.960.000.000,00
Jumlah	Rp. 25.960.000.000,00

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
	(Rp)	(Rp)
(b) Peralatan dan Mesin	40.519.196.717,00	31.807.616.597,00

Saldo peralatan dan mesin SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp40.519.196.717,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo Awal	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp 191.939.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp 652.592.900,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp 167.925.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	Rp -
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Gerobak	Rp 560.000,00
Mesin Pompa Air	Rp 21.595.000,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp 3.030.000,00
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp -
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp 32.417.000,00
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp 6.303.000,00
Peralatan Kantor Mesin Laminating	Rp 19.696.875,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp 170.917.701,00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp 24.212.700,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp 3.170.600,00
Billboard/Papan Nama	Rp 253.453.572,00
Air Conditioner (AC)	Rp 48.206.518,00
Kipas Angin	Rp 6.534.000,00
Papan Pengumuman	Rp 137.128.186,00
Komputer Mainframe/Server	Rp 63.486.550,00
Komputer PC	Rp 646.404.819,00
Komputer Laptop	Rp 158.695.659,00
Printer	Rp 135.352.392,00
Scanner	Rp 1.000.000,00
Monitor/Display	Rp 5.072.200,00
UPS/Stabilizer	Rp 12.100.496,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard dll)	Rp 17.333.250,00
Meja kerja	Rp 119.353.644,00
Meja makan	Rp 3.710.000,00
Kursi kerja	Rp 223.198.281,00
Kursi rapat	Rp 6.020.000,00
Kursi makan	Rp 10.610.000,00

Tempat tidur	Rp	861.533.020,00
Sofa	Rp	32.190.500,00
Rak buku/tv/kembang	Rp	180.874.160,00
Mebelair Lainnya	Rp	-
Tabung gas	Rp	15.076.100,00
Kompore gas	Rp	3.627.294,00
Lemari makan	Rp	1.307.400,00
Dispenser	Rp	14.502.935,00
Kulkas	Rp	44.361.428,00
Rak piring	Rp	2.120.000,00
Piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	Rp	4.064.326,00
Peralatan Dapur Lainnya	Rp	42.231.546,00
TV	Rp	27.970.829,00
Kipas Angin	Rp	-
AC	Rp	76.097.421,00
Pigora	Rp	-
Tempat Tidur	Rp	15.391.970,00
Alat-alat Rumah Tangga Lainnya	Rp	-
Kamera	Rp	5.445.000,00
Handycam	Rp	7.480.000,00
Proyektor	Rp	23.550.000,00
Amplifier/Mixer Audio	Rp	42.880.500,00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp	21.114.950,00
Telepon	Rp	10.260.000,00
Faximili	Rp	4.114.515,00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp	22.002.000,00
Timbangan	Rp	1.925.000,00
Alat-alat kedokteran umum	Rp	10.196.722.565,00
Alat alat kedokteran tht	Rp	461.772.300,00
Alat-alat kedokteran mata	Rp	212.254.449,00
Alat-slat kedokteran bedah	Rp	6.279.266.200,00
Alat-aiat kedokteran anak	Rp	1.793.941.820,00
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp	2.426.848.751,00
Alat-alat kedokteran kardiologi	Rp	24.750.000,00
Alat-alat kedokteran orthopedi	Rp	473.181.500,00
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp	1.016.653.558,00
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp	14.771.750,00
Alat-alat Kedokteran Medis dan Non medis	Rp	3.689.452.800,00
Alat Kedokteran lainnya	Rp	615.860.667,00
Jumlah	Rp	31.807.616.597,00
Penambahan		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp	-
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp	-
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp	377.999.670,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	Rp	10.186.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Gerobak	Rp	-
Mesin Pompa Air	Rp	-
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp	-
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp	1.650.000,00

Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp	-
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp	-
Peralatan Kantor Mesin Laminating	Rp	-
Perlengkapan Kantor Almari	Rp	42.535.300,00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp	-
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp	-
Billboard/Papan Nama	Rp	-
Air Conditioner (AC)	Rp	-
Kipas Angin	Rp	-
Papan Pengumuman	Rp	-
Komputer Mainframe/Server	Rp	-
Komputer PC	Rp	94.380.000,00
Komputer Laptop	Rp	29.480.000,00
Printer	Rp	44.969.100,00
Scanner	Rp	-
Monitor/Display	Rp	4.620.000,00
UPS/Stabilizer	Rp	-
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard dll)	Rp	-
Meja kerja	Rp	35.054.800,00
Meja makan	Rp	-
Kursi kerja	Rp	32.489.600,00
Kursi rapat	Rp	-
Kursi makan	Rp	-
Tempat tidur	Rp	-
Sofa	Rp	-
Rak buku/tv/kembang	Rp	23.389.500,00
Mebelair Lainnya	Rp	1.292.500,00
Tabung gas	Rp	-
Kompor gas	Rp	-
Lemari makan	Rp	-
Dispenser	Rp	-
Kulkas	Rp	9.605.300,00
Rak piring	Rp	-
Piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	Rp	-
Peralatan Dapur Lainnya	Rp	12.743.400,00
TV	Rp	6.732.000,00
Kipas Angin	Rp	7.379.900,00
AC	Rp	129.079.500,00
Pigora	Rp	-
Tempat Tidur	Rp	-
Alat-alat Rumah Tangga Lainnya	Rp	3.869.250,00
Kamera	Rp	-
Handycam	Rp	-
Proyektor	Rp	-
Amplifier/Mixer Audio	Rp	-
Alat-alat Studio Lainnya	Rp	-
Telepon	Rp	-
Faximili	Rp	-
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp	-
Timbangan	Rp	-

Alat-alat kedokteran umum	Rp	322.481.500,00
Alat alat kedokteran tht	Rp	-
Alat-alat kedokteran mata	Rp	-
Alat-slat kedokteran bedah	Rp	-
Alat-aiat kedokteran anak	Rp	-
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp	-
Alat-alat kedokteran kardiologi	Rp	-
Alat-alat kedokteran orthopedi	Rp	-
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp	542.850.000,00
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp	-
Alat-alat Kedokteran Medis dan Non medis	Rp	-
Alat Kedokteran lainnya	Rp	7.166.804.000,00
Jumlah	Rp	8.899.591.320,00
Penyesuaian/Koreksi		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Gerobak	Rp	
Mesin Pompa Air	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp	
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Laminating	Rp	
Perlengkapan Kantor Almari	Rp	
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp	
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp	
Billboard/Papan Nama	Rp	
Air Conditioner (AC)	Rp	
Kipas Angin	Rp	
Papan Pengumuman	Rp	
Komputer Mainframe/Server	Rp	
Komputer PC	Rp	(21.751.000,00)
Komputer Laptop	Rp	
Printer	Rp	(770.000,00)
Scanner	Rp	
Monitor/Display	Rp	
UPS/Stabilizer	Rp	
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard dll)	Rp	
Meja kerja	Rp	
Meja makan	Rp	
Kursi kerja	Rp	
Kursi rapat	Rp	
Kursi makan	Rp	
Tempat tidur	Rp	
Sofa	Rp	
Rak buku/tv/kembang	Rp	

Mebelair Lainnya	Rp	
Tabung gas	Rp	
Kompor gas	Rp	
Lemari makan	Rp	
Dispenser	Rp	
Kulkas	Rp	
Rak piring	Rp	
Piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	Rp	
Peralatan Dapur Lainnya	Rp	(276.000,00)
TV	Rp	
Kipas Angin	Rp	
AC	Rp	
Pigora	Rp	
Tempat Tidur	Rp	
Alat-alat Rumah Tangga Lainnya	Rp	
Kamera	Rp	
Handycam	Rp	
Proyektor	Rp	
Amplifier/Mixer Audio	Rp	
Alat-alat Studio Lainnya	Rp	
Telepon	Rp	
Faximili	Rp	
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp	
Timbangan	Rp	
Alat-alat kedokteran umum	Rp	(1.375.000,00)
Alat alat kedokteran tht	Rp	
Alat-alat kedokteran mata	Rp	
Alat-slat kedokteran bedah	Rp	(36.700.400,00)
Alat-aiat kedokteran anak	Rp	(73.348.800,00)
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp	
Alat-alat kedokteran kardiologi	Rp	
Alat-alat kedokteran orthopedi	Rp	
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp	
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp	
Alat-alat Kedokteran Medis dan Non medis	Rp	
Alat Kedokteran lainnya	Rp	(53.790.000,00)
	Jumlah	Rp (188.011.200,00)
Penghapusan/Pengurangan		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	Rp	
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Gerobak	Rp	
Mesin Pompa Air	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp	
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp	
Peralatan Kantor Mesin Laminating	Rp	

Perlengkapan Kantor Almari	Rp
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp
Billboard/Papan Nama	Rp
Air Conditioner (AC)	Rp
Kipas Angin	Rp
Papan Pengumuman	Rp
Komputer Mainframe/Server	Rp
Komputer PC	Rp
Komputer Laptop	Rp
Printer	Rp
Scanner	Rp
Monitor/Display	Rp
UPS/Stabilizer	Rp
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard dll)	Rp
Meja kerja	Rp
Meja makan	Rp
Kursi kerja	Rp
Kursi rapat	Rp
Kursi makan	Rp
Tempat tidur	Rp
Sofa	Rp
Rak buku/tv/kembang	Rp
Mebelair Lainnya	Rp
Tabung gas	Rp
Kompor gas	Rp
Lemari makan	Rp
Dispenser	Rp
Kulkas	Rp
Rak piring	Rp
Piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	Rp
Peralatan Dapur Lainnya	Rp
TV	Rp
Kipas Angin	Rp
AC	Rp
Pigora	Rp
Tempat Tidur	Rp
Alat-alat Rumah Tangga Lainnya	Rp
Kamera	Rp
Handycam	Rp
Proyektor	Rp
Amplifier/Mixer Audio	Rp
Alat-alat Studio Lainnya	Rp
Telepon	Rp
Faximili	Rp
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp
Timbangan	Rp
Alat-alat kedokteran umum	Rp
Alat alat kedokteran tht	Rp
Alat-alat kedokteran mata	Rp

Alat-slat kedokteran bedah	Rp	
Alat-aiat kedokteran anak	Rp	
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp	
Alat-alat kedokteran kardiologi	Rp	
Alat-alat kedokteran orthopedi	Rp	
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp	
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp	
Alat-alat Kedokteran Medis dan Non medis	Rp	
Alat Kedokteran lainnya	Rp	
Jumlah	Rp	
Saldo Akhir		
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp	191.939.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp	652.592.900,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Ambulans	Rp	545.924.670,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	Rp	10.186.000,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Gerobak	Rp	560.000,00
Mesin Pompa Air	Rp	21.595.000,00
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp	3.030.000,00
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp	1.650.000,00
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp	32.417.000,00
Peralatan Kantor Papan Visual Elektronik/OHP/LCD	Rp	6.303.000,00
Peralatan Kantor Mesin Laminating	Rp	19.696.875,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp	213.453.001,00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp	24.212.700,00
Perlengkapan Kantor Filling Kabinet	Rp	3.170.600,00
Billboard/Papan Nama	Rp	253.453.572,00
Air Conditioner (AC)	Rp	48.206.518,00
Kipas Angin	Rp	6.534.000,00
Papan Pengumuman	Rp	137.128.186,00
Komputer Mainframe/Server	Rp	63.486.550,00
Komputer PC	Rp	719.033.819,00
Komputer Laptop	Rp	188.175.659,00
Printer	Rp	179.551.492,00
Scanner	Rp	1.000.000,00
Monitor/Display	Rp	9.692.200,00
UPS/Stabilizer	Rp	12.100.496,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard dll)	Rp	17.333.250,00
Meja kerja	Rp	154.408.444,00
Meja makan	Rp	3.710.000,00
Kursi kerja	Rp	255.687.881,00
Kursi rapat	Rp	6.020.000,00
Kursi makan	Rp	10.610.000,00
Tempat tidur	Rp	861.533.020,00
Sofa	Rp	32.190.500,00
Rak buku/tv/kembang	Rp	204.263.660,00
Mebelair Lainnya	Rp	1.292.500,00
Tabung gas	Rp	15.076.100,00
Kompur gas	Rp	3.627.294,00

Lemari makan	Rp	1.307.400,00
Dispenser	Rp	14.502.935,00
Kulkas	Rp	53.966.728,00
Rak piring	Rp	2.120.000,00
Piring/gelas/mangkok/cangkir/sendok/garpu/pisau	Rp	4.064.326,00
Peralatan Dapur Lainnya	Rp	54.698.946,00
TV	Rp	34.702.829,00
Kipas Angin	Rp	7.379.900,00
AC	Rp	205.176.921,00
Pigora	Rp	-
Tempat Tidur	Rp	15.391.970,00
Alat-alat Rumah Tangga Lainnya	Rp	3.869.250,00
Kamera	Rp	5.445.000,00
Handycam	Rp	7.480.000,00
Proyektor	Rp	23.550.000,00
Amplifier/Mixer Audio	Rp	42.880.500,00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp	21.114.950,00
Telepon	Rp	10.260.000,00
Faximili	Rp	4.114.515,00
Radio HF/FM (handy talkie)	Rp	22.002.000,00
Timbangan	Rp	1.925.000,00
Alat-alat kedokteran umum	Rp	10.517.829.065,00
Alat alat kedokteran tht	Rp	461.772.300,00
Alat-alat kedokteran mata	Rp	212.254.449,00
Alat-slat kedokteran bedah	Rp	6.242.565.800,00
Alat-aiat kedokteran anak	Rp	1.720.593.020,00
Alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan	Rp	2.426.848.751,00
Alat-alat kedokteran kardiologi	Rp	24.750.000,00
Alat-alat kedokteran orthopedi	Rp	473.181.500,00
Alat-alat penyakit dalam/internis	Rp	1.559.503.558,00
Alat -alat kedokteran poli paru	Rp	14.771.750,00
Alat-alat Kedokteran Medis dan Non medis	Rp	3.689.452.800,00
Alat Kedokteran lainnya	Rp	7.728.874.667,00
Jumlah	Rp	40.519.196.717,00

➤ Penambahan Peralatan dan Mesin tahun 2013 sebesar Rp8.899.15.320,00 berasal dari:

- ❖ Belanja Modal sebesar Rp8.885.547.070,00;
- ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp0,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp14.044.250,00. Kedua belanja tersebut merupakan

atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Tetap Peralatan dan Mesin;

- Penyesuaian sebesar (Rp188.011.200,00) tersebut merupakan ;
 - ❖ Ekstrakomtable sebesar Rp276.000,00
 - ❖ Aset tetap yang rusak sehingga tidak bisa digunakan dan di reklasifikasi ke aset lainnya sebesar Rp187.735.200,00.

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
(c) Gedung dan Bangunan	27,230,707,959.00	21,008,758,959.00

Saldo gedung dan bangunan SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp27,230,707,959.000,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Gedung Kantor	Rp. 19.806.983.959,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 407.493.000,00
Bangunan Gudang	Rp. 789.282.000,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 25.000.000,00
Bangunan Paving Halaman	Rp. 0,00
Bangunan Lain-lain	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 21.008.758.959,00
Penambahan	
Gedung Kantor	Rp. 1.341.124.000,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 0,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 0,00
Bangunan Paving Halaman	Rp. 196.900.000,00
Bangunan Lain-lain	Rp. 669.863.000,00
Jumlah	Rp. 2.207.887.000,00
Penyesuaian/Koreksi	
Gedung Kantor	Rp. 4.210.962.000,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 0,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 0,00
Bangunan Paving Halaman	Rp. 0,00
Bangunan Lain-lain	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 4.210.962.000,00
Penghapusan/Pengurangan	
Gedung Kantor	Rp. 0,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 0,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 0,00
Bangunan Menara	Rp. 0,00
Bangunan Paving Halaman	Rp. (0,00)
Bangunan Lain-lain	Rp. (0,00)
Jumlah	Rp (0,00)
Saldo akhir	
Gedung Kantor	Rp. 25.359.069.959,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 407.493.000,00

Bangunan Gudang	Rp. 769.282.000,00
Bangunan Pos Jaga	Rp. 25.000.000,00
Bangunan Paving Halaman	Rp. 196.900.000,00
Bangunan Lain-lain	Rp. 669.863.000,00
Jumlah	Rp. 27.427.607.959,00

- Penambahan Gedung dan Bangunan tahun 2013 sebesar Rp2.207.887.000,00 berasal dari:
 - ❖ Belanja Modal sebesar Rp2.025.492.000,00;
 - ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp4.640.000,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp177.755.000,00. Kedua belanja tersebut merupakan atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Tetap Gedung dan Bangunan;
- Reklasifikasi sebesar Rp4.210.969.000,00 merupakan aset Konstruksi dalam pengerjaan yaitu Pembangunan gedung PONEK yang pada tahun 2013 sudah selesai pembangunannya.

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	3.118.438.181,00	1,481,088,181.00

Saldo jalan, jaringan dan instalasi SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp3.118.438.181,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Jalan Lainnya	Rp. 0,00
Pengaman badan jalan (talud)	Rp. 302.600.000,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp. 57.916.506,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp. 1.095.793.900,00
Instalasi Listrik	Rp. 24.777.775,00
Jumlah	Rp. 1.481.088.181,00
Penambahan	
Jalan Lainnya	Rp. 31.600.000,00
Pengaman badan jalan (talud)	Rp. 294.695.000,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp. 0,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp. 0,00
Instalasi Listrik	Rp. 1.311.055.000,00
Jumlah	Rp. 1.637.350.000,00
Penyesuaian/Koreksi	
Jalan Lainnya	Rp. 0,00
Pengaman badan jalan (talud)	Rp. 0,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp. 0,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp. 0,00
Instalasi Listrik	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 0,00
Penghapusan/Pengurangan	

Jalan Lainnya	Rp.	0,00
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	0,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp.	0,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Jumlah	Rp	(0,00)
Saldo akhir		
Jalan Lainnya	Rp.	31.600.000,00
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	597.295.000,00
Jaringan Air Bersih/Air Minum	Rp.	57.916.506,00
Jaringan Air Limbah/Air Kotor	Rp.	1.095.793.900,00
Instalasi Listrik	Rp.	1.335.832.775,00
Jumlah	Rp	3.118.438.181,00

- Penambahan Jalan, Jaringan dan Instalasi tahun 2013 sebesar Rp1.637.350.000 berasal dari Belanja Modal sebesar Rp1.508.050.000,00, Belanja Pegawai sebesar Rp0,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp129.300.000,00. Belanja Pegawai serta Belanja Barang dan Jasa merupakan atribusi untuk memperoleh Aset tersebut;

	31 Desember 2013	31 Desember 2012
	(Rp)	(Rp)
(e) Aset Tetap Lainnya	5,575,000.00	5,575,000.00

Saldo Aset Tetap Lainnya SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Buku dan Kepustakaan	Rp. 5.575.000,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp. 0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 5.575.000,00
Penambahan	
Buku dan Kepustakaan	Rp. 0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp. 0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 0,00
Penyesuaian/Koreksi	
Buku dan Kepustakaan	Rp. 0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp. 0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 0,00
Penghapusan/Pengurangan	
Buku dan Kepustakaan	Rp. (0,00)

Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	(0,00)
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	(0,00)
Jumlah	Rp	(0,00)
Saldo akhir	Rp	0,00
Buku dan Kepustakaan	Rp.	5.575.000,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	5.575.000,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	5.575.000,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(f) Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	3,084,842,000.00

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo awal		
Konstruksi Dalam Pengerjaan - Gedung	Rp.	3.084.842.000,00
Jumlah	Rp.	3.084.842.000,00
Penambahan		
Konstruksi Dalam Pengerjaan - Gedung	Rp.	1.126.120.000,00
Jumlah	Rp.	1.126.120.000,00
Penyesuaian/Koreksi		
Konstruksi Dalam Pengerjaan - Gedung	Rp.	(4.210.962.000,00)
Jumlah	Rp.	(4.210.962.000,00)
Penghapusan/Pengurangan		
Konstruksi Dalam Pengerjaan - Gedung	Rp.	(0,00)
Jumlah	Rp	(0,00)
Saldo akhir	Rp	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan - Gedung	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00

- Penambahan Kontruksi Dalam Pengerjaan tahun 2013 sebesar Rp1.126.120.000,00 berasal dari:
 - ❖ Belanja Modal sebesar Rp4.360.000,00;
 - ❖ Belanja Pegawai sebesar Rp0,00 serta Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp0,00. Kedua belanja tersebut merupakan atribusi yang digunakan untuk memperoleh Aset Kontruksi dalam pengerjaan;
- Reklasifikasi sebesar Rp4.210.969.000,00 merupakan aset Konstruksi dalam pengerjaan yaitu Pembangunan gedung PONEK yang pada tahun 2013 sudah selesai pembangunannya.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
4) Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo Dana Cadangan per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
5) Aset Lainnya	0,00	187.735.200,00

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp0,00 dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp202.647.185,00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Aset Tak berwujud	0,00	0,00
(b)	Aset Lain-lain	202.647.185,00	0,00
Jumlah Aset		202.647.185,00	0,00

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp202.647.185,00 diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp202.647.185,00-Rp0,00) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(a) Aset Tak Berwujud	0,00	0,00

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(b) Aset Lain-lain	Rp202.647.185,00	0,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2013 sebesar Rp202.647.185,00 terdiri dari Aset Tetap yang rusak sebesar Rp202.647.185,00, dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal	
Komputer PC	Rp. 0,00
Printer	Rp. 0,00
Alat-alat kedokteran umum	Rp. 0,00
Alat-alat kedokteran bedah	Rp. 0,00
Alat-alat kedokteran anak	Rp. 0,00

Aset lainnya	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penambahan		
Komputer PC	Rp.	21.751.000,00
Printer	Rp.	770.000,00
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	1.375.000,00
Alat-alat kedokteran bedah	Rp.	36.700.400,00
Alat-alat kedokteran anak	Rp.	73.348.800,00
Aset lainnya	Rp.	53.790.000,00
Jumlah	Rp.	187.735.200,00
Penyesuaian/Koreksi		
Komputer PC	Rp.	0,00
Printer	Rp.	0,00
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	0,00
Alat-alat kedokteran bedah	Rp.	0,00
Alat-alat kedokteran anak	Rp.	0,00
Aset lainnya	Rp.	14.911.985,00
Jumlah	Rp.	14.911.985,00
Penghapusan/Pengurangan		
Komputer PC	Rp.	0,00
Printer	Rp.	0,00
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	0,00
Alat-alat kedokteran bedah	Rp.	0,00
Alat-alat kedokteran anak	Rp.	0,00
Aset lainnya	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	(0,00)
Saldo akhir		
Komputer PC	Rp.	21.751.000,00
Printer	Rp.	770.000,00
Alat-alat kedokteran umum	Rp.	1.375.000,00
Alat-alat kedokteran bedah	Rp.	36.700.400,00
Alat-alat kedokteran anak	Rp.	73.348.800,00
Aset lainnya	Rp.	68,701,985,00
Jumlah	Rp.	202.647.185,00

Untuk perolehan aset tetap melalui Belanja modal tahun 2013 terdapat aset tetap dibawah batasan minimal kapitalisasi aset. Aset tetap dibawah batasan minimal kapitalisasi aset tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan digolongkan dalam daftar aset dibawah batasan minimal kapitalisasi aset (Daftar Aset Ekstra Komptabel) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel Daftar Aset Tetap Di Bawah Batasan Minimal Kapitalisasi Aset
(Ekstra Komptabel)
per 31 Desember 2013

No	Uraian Jenis Aset	Jumlah (Rp)
1	Alat Dapur Lainnya	276.000,00
Jumlah Aset Di Bawah Batasan Minimal Kapitalisasi Aset		276.000,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
b. Kewajiban	1.689.949.701,00	4.337.487.989,37

Saldo Kewajiban SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.689.949.701,00 dengan rincian sebagai berikut

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
1) Kewajiban Jangka Pendek	1.689.949.701,00	4.337.487.989,37

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp4.337.487.989,37 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp1.689.949.701,00,00. Jumlah utang jangka pendek tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Hutang Pegawai	712.520.145,00
(b)	Hutang Obat	344.691.614,00
(c)	Hutang Alat Kesehatan	385.378.555,00
(d)	Hutang Pajak	5.381.428,00
€	Hutang SPJ & Lainnya	241.977.959,00
Jumlah Hutang		1.689.949.701,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
2) Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2013 sebesar nihil.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
c. Ekuitas Dana	115.459.701.517,47	98.615.740.291,31

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar. meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2013 sebesar Rp115.459.701.517,47 dengan rincian sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
1) Ekuitas Dana Lancar	18.226.236.475,47	15.267.859.554,31

Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp18.226.236.475,47 dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	SILPA	6.662.631.652,66
(a)	Cadangan Piutang	11.253.015.080,17
(b)	Cadangan Persediaan	1.995.158.015,64
(c)	Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	(1.684.568.273,00)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		18.226.236.475,47

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
2) Ekuitas Dana Investasi	97.233.465.042,00	83.347.880.737,00

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp97.233.465.042,00 sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	97.030.817.857,00
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	202.647.185,00
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		97.233.465.042,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
3) Ekuitas Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo akun ini merupakan kekayaan SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar yang dicadangkan, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp0,00.

2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
a. Pendapatan	49,698,060,799.66	38.000.720.370,00

Pendapatan meliputi semua penerimaan SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan SKPD .RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2013 serta realisasi Tahun Anggaran 2012, adalah sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
1	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah			
a	Pendapatan Rumah Sakit	41,400,000,000.00	49,288,200,816.00	37,710,731,090.00
b	Pendapatan Pelayanan Pendidikan	80,000,000.00	116,256,500.00	80,305,000.00
c	Pendapatan Tempat Khusus Parkir	20,000,000.00	20,000,000.00	11,250,000.00
d	Penerimaan Jasa Giro	0,00	273,603,483.66	198,434,280.00
Jumlah		41,500,000,000.00	49,698,060,799.66	38,000,720,370.00

Terdapat pengembalian sebesar Rp30,000.00 atas kelebihan transfer SP2D-LS tahun 2012 yang dikembalikan oleh CV Direksindo Interlab pada awal tahun 2013 yang diperlakukan sebagai pendapatan RS (Lain-Lain) dikarenakan pengembalian pembayaran oleh pihak ketiga telah melewati periode laporan keuangan 2012.

	<u>31 Desember 2013</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Desember 2012</u> <u>(Rp)</u>
b. Belanja	74,902,476,626.00	56,798,181,145.00

Belanja meliputi Belanja Operasi dan Belanja Modal. Dalam tahun 2013 SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2013 sebagai berikut.

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
1) Belanja Operasi	Rp61,361,627,556.00	45,296,119,953.00

Belanja Operasi SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2013 Rp61,361,627,556.00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(a)	Belanja Pegawai	38,410,987,800.00	40,243,461,178.00	34,166,428,795.00
(b)	Belanja Barang dan Jasa	20,826,038,388.00	21,118,166,378.00	11,129,691,158.00
Jumlah		59,237,026,188.0	61,361,627,556.0	45,296,119,953.0
		0	0	0

Selanjutnya Belanja Operasi SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar realisasi tahun 2013 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	Belanja Tidak Langsung			
	Belanja Pegawai	18,085,135,800.00	18,076,852,591.00	17,292,971,971.00
	Gaji dan Tunjangan	18,085,135,800.00	18,076,852,591.00	17,292,971,971.00
1	Jumlah Belanja Tak Langsung (1)	18,085,135,800.00	18,076,852,591.00	17,292,971,971.00
	Belanja Langsung			
	Belanja Pegawai	20,325,852,000.00	22,166,608,587.00	16,873,456,824.00
	Honorarium PNS	18,304,852,000.00	20,334,800,802.00	-
	Honorarium Non PNS	2,021,000,000.00	1,831,807,785.00	1,889,494,740.00
	Belanja Barang/Jasa	20,826,038,388.00	21,118,166,378.00	11,129,691,158.00
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	375,500,000.00	349,776,795.00	247,026,950.00
	Belanja Bahan/Material	15,611,565,388.00	16,527,414,078.00	7,902,047,940.00
	Belanja Jasa Kantor	1,203,000,000.00	1,081,543,587.00	604,897,848.00
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	291,000,000.00	241,982,276.00	179,356,783.00
	Belanja Cetak dan Penggandaan	300,473,000.00	320,622,624.00	292,069,876.00
	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang /Parkir	17,940,000.00	15,600,000.00	12,000,000.00
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	-
	Belanja Makanan dan Minuman	360,420,000.00	341,622,326.00	309,149,833.00
	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	220,000,000.00	219,612,550.00	1,586,750.00
	Belanja Perjalanan Dinas	501,140,000.00	434,180,023.00	393,173,036.00
	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	700,000,000.00	699,922,807.00	815,636,952.00
	Belanja Pemeliharaan	1,125,000,000.00	770,443,942.00	312,050,590.00
	Belanja Study Banding	-	-	-

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013	Realisasi (Rp)	
	Belanja Hadiah dan Beasiswa	120,000,000.00	115,445,370.00	60,694,600.00
2	Jumlah Belanja Langsung (2)	41,151,890,388.00	43,284,774,965.00	28,003,147,982.00
	Jumlah 1 dan 2	59,237,026,188.00	61,361,627,556.00	45,296,119,953.00

	<u>31 Desember 2013 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2012 (Rp)</u>
2) Belanja Modal	13,540,849,070.00	11,502,061,192.00

Belanja Modal SKPD RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2013 Rp13,540,849,070.00 dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Modal	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
1	Belanja Modal Pengadaan Tanah			
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	-	-	-
	Jumlah 1			
2	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	400,000,000.00	377,999,670.00	268,600,000.00
	Belanja Modal Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	745,000,000.00	485,586,900.00	390,935,400.00
	Belanja Modal Alat Studio dan Alat Komunikasi	-	-	-
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	-	-	29,321,100.00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Kedokteran	8,470,657,000.00	8,021,960,500.00	6,007,057,493.00
	Jumlah 2	9,615,657,000.00	8,885,547,070.00	6,695,913,993.00
3	Belanja Modal Pengadaan Bangunan dan Gedung			
	Belanja Modal Bangunan Gedung	3,027,144,750.00	2,827,852,000.00	4,608,347,199.00
	Jumlah 3	3,027,144,750.00	2,827,852,000.00	4,608,347,199.00
4	Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Belanja Modal Pengadaan Instalasi	1,605,000,000.00	1,433,555,000.00	
	Belanja Modal Pengadaan Jalan/Jaringan	400,000,000.00	393,895,000.00	197,800,000.00
	Jumlah 4	2,005,000,000.00	1,827,450,000.00	197,800,000.00
5	Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	-	-	-
	Jumlah 5	-	-	-
	Total Belanja Modal	14,647,801,750.00	13,540,849,070.00	11,502,061,192.00

Kewajiban menyajikan laporan keuangan pada akhir tahun 2013 sebagai wujud akuntabilitas kinerja dan pertanggungjawaban keuangan bagi RSUD Ngudi

Waluyo Wlingi selaku entitas akuntansi yang telah dilaksanakan dari awal sampai akhir tahun anggaran. Hasil akhir laporan keuangan dalam bentuk : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Keuangan RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Kabupaten Blitar tahun yang berakhir 31 Desember 2013, memuat simpulan-simpulan penting mengenai laporan keuangan yang disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan dengan oleh Pemerintah.

Wlingi, 20 Januari 2014
Plt. Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi

ttd

Dr. AHAS LOEKQIJANA AGRAWATI. MARS
NIP. 19590524 198712 2 001